

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, D., 2008. Biologi Kelompok Pertanian . PT. Grafindo Media Pratama. Jakarta
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2021. Luas Dan Produksi Tanaman Kakao Provinsi Jambi. <https://www.pertanian.go.id>. Diakses pada 21 September 2021.
- Baharudin, S. Ilyas. M.R. Suhartanto, dan A. Purwantara. 2010. Pengaruh lama penyimpanan dan perlakuan benih terhadap peningkatan vigor benih kakao hibrida. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 13(1): 73-84
- Bewley, J. D. Dan M. Black. 1983. Physiology and Biochemistry of seeds. Volume I. Springer Verlag. New York.
- Budiarti, T., Widajati, E., dan Qadir, A. 1993. Penggunaan zat pengatur tumbuh tanaman pada beberapa benih rekalsitran untuk meningkatkan daya simpan dan vigor bibit. Laporan Penelitian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 63 hal.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2019. [ditjenbun.pertanian.go.id](http://ditjenbun.pertanian.go.id). Diakses pada 3 Januari 2020.
- Esrita. 2009. Studi anatomi embrio benih kakao pada beberapa kadar air benih dan tingkat pengeringan. *J. Agronomi* 13(1):1-5.
- Fazilla, N.S., Charloq, dan Rosita S. 2014. Uji Daya Simpan dan Viabilitas Benih Karet (*Hevea brasiliensis* Muell-Arg.) Tanpa Cangkang Terhadap Konsentrasi Larutan Osmotik dan Lama Pengeringan. *J. Online Agroekoeknologi*. 2 (3): 993-997.
- Halimursyadah. 2007. Studi Penanganan Benih Rekalsitran (*Avicennia marina* (Forsk.) Vierh. : Desikasi, Penyimpanan dan Viabilitas.Tesis. Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Harahap, A. S., Titiek, S. Y., dan Widodo. 2015. Deteksi dan identifikasi cendawan terbawa benih *brassicaceae*. 11 (3):97-103
- Hayati, R., Pian, Z. A., dan Syahril, A. S. 2011. Pengaruh tingkat kemasakan buah dan cara penyimpanan terhadap viabilitas dan vigor benih kakao (*Theobroma cacao* L.). *J. Floratek* 6:114-123.
- Indriana, K. Rh., dan Budiasih, R. 2017. Pengaruh Waktu Penyimpanan Benih dan Konsentrasi Larutan Asam Sulfat Terhadap Pertumbuhan Benih Jarak (*Jatropha curcas* Linn.) Di Persemaian. *J. Agrotek. Ind.* 2(1):18-24
- Justice, O. L., dan Bass, L. O. 1994. Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Kobayashi, F. S. Takumi dan C. Nakamura. 2008. Increased freezing tolerance in an ABA-hypersensitive mutant of common wheat. *Journal of Plant Physiology*. 165(2): 224232.
- Kartahadimaja, L., eka, E. Y., dan Nurman, A. H., 2013. Pengaruh penyimpanan jangka panjang (*long term*) terhadap viabilitas dan vigor empat galur benih inbred jagung. *J. Pertanian Terapan* 13(3): 168-173
- Kartasapoetra,A.G. 2003. Teknologi Benih. Rajawali. Jakarta
- Lodong, O., Tambing, Y., dan Adrianton. (2015). Peranan kemasan dan media simpan terhadap ketahanan viabilitas dan vigor benih nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lamk) kultivar tulo5 selama penyimpanan. *Agrotekbis*, 3(3), 303– 315.
- Murtinah. 2018. Pengaruh periode waktu penyimpanan dalam media simpan serbuk arang kayu terhadap viabilitas benih damar (*Agathis loranthifolia* Salisb.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Noya, M, Johan Riry, dan Marthini, L. 2018. Pengaruh media dan periode simpan terhadap viabilitas benih cengkeh tuni (*Syzygium aromaticum* L.). *J. Budidaya Pertanian*. Vol. 14(2):97-104
- Purwaningsih, O. 2001. Kajian fisiologis dan biokimia benih rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) selama penyimpanan dengan perlakuan ABA dan GA<sub>3</sub>. 8(2): 66-75
- Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. 2004. Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis: Panduan Lengkap Budi Daya Kakao. AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Rahardjo, P. 2012. Pengaruh pemberian abu sekam padi sebagai bahan desikan pada penyimpanan benih terhadap daya tumbuh dan pertumbuhan bibit kakao. *Pelita Perkebunan*. 28(2):91-99.
- Rahardjo, P., dan Hartatri, D., F., S. 2010. penggunaan acrylic acid sodium acrylate polymer dalam upaya mempertahankan viabilitas benih kakao (*Theobroma cacao* L.). *Jurnal Pelita Perkebunan*. 26(2), 83-93.
- Rahayu, E. 2009. Pengaruh invigorasi menggunakan polietilena glikol (peg) 6000 terhadap viabilitas benih kenaf (*hibiscus cannabinus* L). Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Malang Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Rahayu, A., T. Hardiyati dan P. Hidayat. 2014. Pengaruh *polyethylene glycol* 6000 dan lama penyimpanan terhadap mutu benih kakao (*Theobroma cacao* L.). *Pelita Perkebunan*. 30(1):15-24.
- Sadikin, I. 2009. Pengaruh *Methylobacterium spp* terhadap viabilitas benih kakao (*theobroma cacao* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Sadjad S., Murniati E., Ilyas S. 1999. Parameter pengujian vigor benih dari komparatif ke simulatif. Grasindo dan PT Sang Hyang Seri: Jakarta.
- Sadjad, S. 1993. Dari Benih kepada Benih. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Salibusry FB, CW Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Lukman DR, Sumaryono, penerjemah. Bandung(ID): ITB. 343 hal
- Sulistyowati. 2000. Kontaminasi jamur pada biji kakao: pengaruhnya terhadap mutu dan metode penentuannya. Warta pusat penelitian kopi dan kakao indonesia 16(1):11-20.
- Sutupo, L. 2002. Teknologi Benih. Buku. Rajawali Press. Jakarta. 245h.
- Syaiful, S. A., M. A. Ishak, dan Jusriana. 2007. Viabilitas benih kakao (*Theobroma cacao* L.) pada berbagai tingkat kadar air benih dan media simpan benih. J. Agivigor. 6(3):243- 251.
- Tambunsaribu, D. W., Anwar, S., dan Lukiwati., D. R. 2017. Viabilitas benih dan pertumbuhan bibit kakao (*Theobroma cacao* L.) pada beberapa jenis media simpan dan tingkat kelembaban. J. Agro Complex 1(3):135-142.
- Yuniarti, N., Syamsuwida, D., dan Aminah, A. 2013. Dampak perubahan fisiologi dan biokimia benih eboni (*diospyros celebica* bakh.) Selama penyimpanan. J. Penelitian Hutan Tanaman 10(2):65-71.
- Wati, R. 2013. Karakter fisiologi dan biokimia umbi kimpul (*Xanthosoma sagittifolium* (L.) Schott.) selama penyimpanan dengan pemberian asam absisat. Skripsi. Jurusan Biologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Wattimena, G.A. 2002. Zat Pengatur Tumbuh Tanaman. Pusat Antar Universitas (PAU) Bioteknologi IPB. Bogor
- Wirawan, B. 1992. Dessication of recalcitrant and orthodox seed in relation to the stage of seed development and germination. Thesis. Univ. of the Philippines at Los Banos. Philippines. 163 p.